

Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Desa Sosol Kecamatan Malifut

Marlina Lopa

Universitas Halmahera, Halmahera Utara

Filus Raraga*

Universitas Halmahera, Halmahera Utara

Novriani M. Wangka

Universitas Halmahera, Halmahera Utara

Yonas Meti

Universitas Halmahera, Halmahera Utara

* Email: ra2gaf@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Literasi keuangan meliputi pemahaman dalam pengelolaan anggaran, utang, dan investasi yang sangat penting untuk kesejahteraan keluarga. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melalui wawancara dengan 15 ibu rumah tangga di Desa Sosol, Kecamatan Malifut, yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga memiliki pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, tetapi masih terbatas dalam perencanaan keuangan jangka panjang dan investasi. Faktor yang memengaruhi literasi keuangan antara lain tingkat pendidikan, akses informasi, dan dukungan sosial. Temuan ini menekankan pentingnya program pelatihan literasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan keluarga

Kata Kunci: Literasi Keuangan, IRT, Pengelolaan Keuangan

Pendahuluan

Di era globalisasi dan modernisasi ekonomi, literasi keuangan menjadi kunci penting dalam kesejahteraan individu dan stabilitas ekonomi masyarakat. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun perencanaan keuangan jangka panjang. Namun, meskipun sektor ekonomi dan keuangan di Indonesia berkembang pesat, tingkat literasi keuangan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, masih tergolong rendah. Banyak ibu rumah tangga yang belum memahami pengelolaan keuangan, investasi, dan perencanaan keuangan, yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat dan berisiko bagi kesejahteraan finansial keluarga. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Sari, A.W., Purwanto, B dan Viana, E.D (2023) bahwa Literasi keuangan yang semakin baik akan memengaruhi minat investasi seseorang.

Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam mengelola keuangan keluarga. Tanpa literasi keuangan yang memadai, mereka dapat menghadapi kesulitan dalam mengelola anggaran keluarga, yang berpotensi menyebabkan pemborosan dan ketidakseimbangan finansial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Sosol, Kecamatan Malifut, serta bagaimana mereka mengelola keuangan keluarga dalam menghadapi tantangan ekonomi sehari-hari.

Hasil wawancara dengan beberapa ibu rumah tangga di Desa Sosol menunjukkan bahwa meskipun pendapatan keluarga bervariasi antara 3 hingga 10 juta IDR per bulan, banyak yang kesulitan dalam

mencatat pengeluaran, menabung, dan mengelola keuangan dengan bijak. Temuan ini menunjukkan dua pola pengelolaan keuangan, di mana sekitar 25% ibu rumah tangga lebih teratur dalam mengelola keuangan, sementara 75% lainnya cenderung mengutamakan pengeluaran untuk kebutuhan yang tidak esensial.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Sosol dan mendorong pengelolaan keuangan yang lebih cerdas dan efisien guna mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik.

Landasan Teori

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan. Dalam era globalisasi, pengelolaan keuangan yang baik penting untuk menghindari masalah finansial seperti kemiskinan. Selain pendapatan yang rendah, kesalahan dalam pengelolaan keuangan juga dapat memperburuk kondisi ekonomi. Pengetahuan dasar mengenai keuangan, termasuk menabung, investasi, asuransi, dan pengelolaan utang, diperlukan agar individu dapat mengambil keputusan keuangan yang bijaksana (Mandell & Klein, 2007; ASIC, 2013). Literasi keuangan tidak hanya tentang memahami angka, tetapi juga mengelola uang untuk mencapai tujuan jangka panjang, serta menghindari perilaku konsumtif yang tidak terkendali (Hung, 2009; Schimitz & Bova, 2013).

Peran Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga memainkan peran penting dalam manajemen keuangan keluarga, terutama dalam perencanaan anggaran, alokasi dana untuk kebutuhan sehari-hari, dan pendidikan anak. Selain itu, mereka bertanggung jawab untuk mengelola transaksi keuangan keluarga, termasuk bernegosiasi harga dan mengatur tagihan. Ibu rumah tangga juga memiliki kesempatan untuk mendidik anggota keluarga mengenai pengelolaan keuangan yang bijak, yang penting untuk menciptakan pola pikir positif terhadap uang. Literasi keuangan yang baik memungkinkan ibu rumah tangga membuat keputusan keuangan yang cerdas dan mengelola anggaran keluarga secara efektif, sementara gaya hidup hemat memperkuat pengelolaan keuangan keluarga jangka panjang.

Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga

Analisis literasi keuangan melibatkan pemahaman dan penerapan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi untuk mencapai kesejahteraan finansial. Menurut berbagai penelitian, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesulitan dalam merencanakan keuangan, mengelola utang, dan mencapai tujuan jangka panjang (Laras Asih & Andrianingsih, 2018; Lindiawatie & Shahreza, 2018). Edukasi literasi keuangan, terutama untuk ibu rumah tangga, penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan keluarga dan memperbaiki kesejahteraan ekonomi masyarakat (OECD, 2006; Otoritas Jasa Keuangan, 2014).

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu, khususnya ibu rumah tangga. Penelitian oleh Sukirman DKK (2019) dan Nurdiana DKK (2019) mengungkapkan bahwa rendahnya literasi keuangan dapat menghambat pengelolaan keuangan yang efektif dalam keluarga. Oleh karena itu, edukasi literasi keuangan sangat penting untuk membantu ibu rumah tangga memahami cara mengatur keuangan rumah tangga, memanfaatkan produk keuangan secara bijaksana, dan menghindari perilaku konsumtif yang merugikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sosol, Kecamatan Malifut, Kabupaten Halmahera Utara, dengan tujuan untuk memahami literasi keuangan ibu rumah tangga yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi khas. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai literasi keuangan tanpa melibatkan angka atau statistik. Subjek penelitian terdiri dari 175 ibu rumah tangga yang dipilih melalui purposive sampling dengan kriteria usia 20-50 tahun, pendidikan mulai dari SD hingga perguruan tinggi, dan memiliki suami dengan pendapatan tetap dan tidak tetap. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara terstruktur, dan survei, sementara data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, serta dokumen relevan. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan langkah reduksi data dan penarikan kesimpulan untuk menghasilkan temuan mengenai literasi keuangan ibu rumah tangga di desa Sosol Kecamatan Malifut.

Pembahasan

Pemahaman dan Penerapan Literasi Keuangan di Kalangan Ibu Rumah Tangga Desa Sosol, Kecamatan Malifut, Kabupaten Halmahera Utara

Literasi keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Namun, berdasarkan hasil penelitian di Desa Sosol, Kecamatan Malifut, Kabupaten Halmahera Utara, pemahaman ibu rumah tangga mengenai literasi keuangan masih terbatas. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam mengelola uang sehari-hari, seperti pengaturan anggaran belanja dan pembayaran tagihan. Namun, banyak dari mereka yang merasa kurang memiliki pengetahuan mendalam tentang perencanaan keuangan yang lebih kompleks, seperti mengelola pengeluaran jangka panjang, menabung untuk masa depan, atau berinvestasi.

Pemahaman Ibu Rumah Tangga tentang Literasi Keuangan

Mayoritas ibu rumah tangga di Desa Sosol mengakui pentingnya perencanaan keuangan, namun mereka sering kali kesulitan untuk mempraktikkannya. Penelitian yang dilakukan oleh Lusardi dan Mitchell (2011) menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan dapat memengaruhi kemampuan individu dalam membuat keputusan finansial yang tepat, terutama terkait perencanaan tabungan dan investasi untuk stabilitas keuangan jangka panjang. Meskipun ada kesadaran mengenai pentingnya perencanaan keuangan, banyak ibu rumah tangga yang tidak memiliki pemahaman yang cukup untuk mengimplementasikan perencanaan tersebut secara sistematis.

Keterbatasan pengetahuan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pendidikan formal tentang keuangan serta ketergantungan pada kebiasaan keluarga dan pengalaman pribadi dalam mengelola uang. Sebagian besar ibu rumah tangga di Desa Sosol cenderung mengandalkan ingatan atau kebiasaan sehari-hari untuk mengatur pengeluaran, dan mereka kesulitan mengontrol pengeluaran tak terduga. Hal ini dapat berujung pada pengelolaan keuangan yang tidak efisien, di mana mereka sering mengalami kekurangan dana di akhir bulan. Menurut penelitian oleh Mandell (2008), kemampuan untuk mengelola pengeluaran secara terorganisir dan terencana adalah indikator utama dari literasi keuangan yang baik.

Tantangan dalam Penerapan Literasi Keuangan

Penerapan literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga Desa Sosol menghadapi beberapa tantangan besar. Banyak ibu rumah tangga yang menyadari pentingnya perencanaan anggaran yang lebih baik, namun mereka mengalami kesulitan dalam mengimplementasikannya. Salah satu kendala utama yang mereka hadapi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Hal ini termasuk pencatatan pengeluaran, perencanaan tabungan, dan pengelolaan pengeluaran yang tidak terkontrol. Sebagian besar ibu rumah tangga cenderung mengelola keuangan

mereka secara spontan, tanpa perencanaan yang matang, yang menyebabkan pengeluaran menjadi tidak terkendali.

Temuan ini selaras dengan penelitian oleh Lusardi et al. (2010) yang menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan berdampak pada kemampuan individu dalam membuat keputusan finansial yang baik, termasuk perencanaan anggaran yang efektif. Keterbatasan pemahaman ini juga tercermin dalam kesulitan ibu rumah tangga dalam menyisihkan dana untuk kebutuhan jangka panjang, seperti pendidikan anak-anak dan dana pensiun.

Hambatan dalam Menabung dan Mengelola Keuangan

Salah satu kendala utama yang dihadapi ibu rumah tangga di Desa Sosol dalam mengelola keuangan adalah keterbatasan pendapatan dan pengeluaran yang tidak terduga. Meskipun mereka mengakui pentingnya menabung untuk kebutuhan jangka panjang, seperti pendidikan anak dan dana darurat, banyak ibu rumah tangga yang kesulitan untuk menabung secara rutin. Hal ini disebabkan oleh pengeluaran sehari-hari yang terus meningkat serta ketidakpastian dalam pengeluaran bulanan.

Penelitian oleh Collins et al. (2015) menunjukkan bahwa kurangnya dana yang cukup dan ketidakpastian pengeluaran bulanan adalah hambatan terbesar dalam membangun tabungan. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan, khususnya tentang cara menabung yang efektif dan mengelola utang, menjadi sangat penting bagi ibu rumah tangga. Pendidikan yang lebih baik tentang cara menabung dan merencanakan keuangan dapat membantu ibu rumah tangga mencapai kestabilan finansial dan merencanakan masa depan keluarga dengan lebih efisien.

Keinginan untuk Mempelajari Investasi

Rendahnya literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga juga berdampak pada pengambilan keputusan terkait investasi. Hanya sedikit ibu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman mengenai investasi. Sebagian besar dari mereka lebih fokus pada pengelolaan keuangan sehari-hari dan merasa kurang tertarik atau tidak memiliki akses untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi.

Namun, beberapa ibu rumah tangga mengaku tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi, meskipun mereka merasa tidak memiliki informasi yang cukup atau akses yang memadai untuk memulainya. Padahal, literasi keuangan yang lebih baik dapat mendorong individu untuk mengoptimalkan pengelolaan aset mereka dan meningkatkan kesejahteraan finansial jangka panjang (Ruppert et al., 2014). Oleh karena itu, pendidikan keuangan yang lebih terstruktur dan mudah diakses sangat diperlukan untuk membantu ibu rumah tangga memahami konsep-konsep investasi yang sederhana dan aplikatif.

Pendekatan Holistik dalam Peningkatan Literasi Keuangan

Peningkatan literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga di Desa Sosol memerlukan pendekatan yang lebih holistik. Selain memberikan pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan sehari-hari, penting untuk memperkenalkan konsep-konsep perencanaan keuangan jangka panjang, pengelolaan utang, dan investasi. Program pelatihan yang melibatkan informasi praktis, serta penerapan langsung dalam kehidupan sehari-hari, dapat membantu ibu rumah tangga mengelola keuangan dengan lebih bijaksana.

Dengan literasi keuangan yang lebih baik, ibu rumah tangga akan dapat membuat keputusan finansial yang lebih informasional dan strategis. Hal ini pada gilirannya dapat memperbaiki kesejahteraan keuangan keluarga dalam jangka panjang, serta memastikan bahwa ibu rumah tangga memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Kesimpulan

Pemahaman dan penerapan literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga di Desa Sosol, Kecamatan Malifut, Kabupaten Halmahera Utara masih menghadapi sejumlah tantangan. Meskipun ada kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan, banyak ibu rumah tangga yang kesulitan untuk mengimplementasikannya karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Untuk itu, diperlukan program pendidikan keuangan yang lebih baik dan akses yang lebih luas agar ibu rumah tangga dapat meningkatkan literasi keuangan mereka dan mencapai kestabilan finansial jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Anggita, W., Julia, S., Rudianto, N. A. R., & Suhaidar. (2020). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Diera Pandemi Corona Sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Akuntansi*, Universitas Bangka Belitung.
- Atmojo, D. D.(2018). Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga: Studi Kasus pada Guru PNS SDN 3 Buyut Lilir Kecamatan Gunung Sugi. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Beckmann, E. (2013). Financial literacy and financial education in the context of socio-economic disparities. *Journal of Economic Psychology*.
- Calvert, L. (2015). The impact of financial literacy on personal financial behavior. *Journal of Financial Education*.
- Heryanto, D. (2021). Peran Literasi Keuangan dalam Mengatasi Masalah Keuangan Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*.
- Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan Dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi*.
- Laras Asih, D. N., & Andrianingsih, V. (2021). Edukasi Literasi Keuangan Pada KWT Sejahtera Desa Kalianget Timur. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi*, Universitas Wiraraja.
- Lindiatatie, & Shahreza, D. (2021). Penyuluhan Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga. *Jurnal Warta LPM*.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial literacy among the young: Evidence and implications for consumer policy. *The Journal of Consumer Affairs*.
- Lusiana, R.(2019). Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif terhadap Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Mandell, L. (2008). Financial literacy of high school students. *The Journal of Consumer Affairs*.
- OECD. (2020). *Financial Literacy and Financial Behavior: Survey of the OECD Countries*. Paris: Organization for Economic Cooperation and Development.

- Sari, A.W., Purwanto, B dan Viana, E.D (2023) Literasi keuangan dan faktor yang memengaruhi minat pelaku umkm berinvestasi di pasar modal: analisis theory of planned behavior. Vol. 6 No. 3 (2023); INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia
- Sari, E. C., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I.(2019). Perilaku Konsumtif, Perilaku Keuangan, dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga. Jurnal Ecodunamika.
- Siti Masruroh. (2017). Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Wonojati Jengawa Jember. Jurnal Ilmiah Ekonomi.
- Situmorang, S. (2022). Analisi Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.
- Sobaya, S., & Safitri, J. (2016). Tingkat Literasi Keuangan di Indonesia Berdasarkan Survey VISA 2012. Jurnal Ekonomi Pembangunan.
- Soeparno, S.(2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga. Jurnal Ilmiah Keuangan dan Bisnis.
- VISA. (2012). Survey Literasi Keuangan Global. Jakarta: VISA International.
- Yuliani, R., Umrie, R. H. S., & Bakar, S. W. (2020). Perencanaan Keuangan Ideal Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir. Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Yushita, I. (2017). Komponen Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari. Jurnal Ekonomi dan Keuangan,
- Yushita, A. N. (2020). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Jurnal Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.